

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau sebuah badan usaha pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan penyertaan modal tersebut, maka pihak yang menyertakan modalnya memiliki hak atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Pada pasar modal atau dalam aktivitas perdagangan saham setiap hari, harga saham terus mengalami fluktuasi (perubahan) baik peningkatan atau penurunan. Harga saham yang ada dapat terbentuk diakibatkan adanya permintaan dan penawaran atas saham yang beredar tersebut. Permintaan serta penawaran atas saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, mulai dari yang sifatnya spesifik berhubungan saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut berada) hingga faktor yang sifatnya makro atau eksternal, seperti perkembangan tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non-ekonomi seperti kondisi sosial dan politik dalam negeri (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah penanam modal hingga 19 November 2020 sudah mencapai 3,53 juta atau meningkat 42% dibandingkan akhir 2019. Penanam modal saham diantaranya mencapai 1,5 juta atau tumbuh 36,13% dari tahun lalu.

Wujud dari saham berupa lembaran kertas yang menginformasikan siapa pemiliknya (Handayani, 2020). Tetapi, sekarang ini sistem tanpa surat sudah dilakukan di Bursa Efek, dimana bentuk kepemilikan tidak lagi berupa lembaran saham yang diberi nama pemiliknya, tapi sudah berupa akun atas nama pemilik atau saham tanpa warkat (KSEI, 2020). Hal ini menyebabkan penyelesaian transaksi akan semakin cepat dan mudah karena tidak melalui surat, formulir, dan prosedur yang rumit. Saham memberikan *return* dalam bentuk dividen yang biasanya dibayarkan sekali dalam setahun dan *capital gain* (kenaikan harga saham di pasar saham). Dividen merupakan laba perusahaan yang dibagikan, sedangkan *capital gain* didapat karena adanya laba yang tidak dibagikan dan faktor pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan yang rugi tidak akan membagikan dividen dan jika perusahaan tidak menjanjikan pertumbuhan, yang akan diperoleh investor adalah *capital loss* atau penurunan harga saham di pasar saham (Kustina, dkk., 2019).

Untuk memilih perusahaan yang tepat dalam berinvestasi saham diperlukan berbagai pertimbangan. Salah satu pertimbangan yang digunakan dalam investasi saham adalah analisis fundamental perusahaan, dimana calon investor dapat menganalisis keadaan perusahaan ditambah dengan aspek luar seperti keadaan negara seperti politik dan pemerintahan yang sedang berjalan. Namun, keadaan negara seperti yang disebutkan tidak dapat diperhitungkan. Maka, calon penanam modal dapat menghitung laporan keuangan perusahaan dan menilai apakah

perusahaan tersebut sehat untuk investasi atau tidak dan membandingkan prospek masa depannya dengan perusahaan lainnya yang ada di pasar modal.

Sekarang ini teknologi internet sudah sangat mendukung kehidupan manusia dalam pengolahan informasi. Dengan munculnya aplikasi web untuk sekuritas dan bursa efek dapat memudahkan seseorang dalam melihat laporan keuangan sebuah perusahaan dan juga melakukan transaksi jual beli saham secara daring. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi berupa aplikasi web, penelitian ini akan dilakukan dengan membangun aplikasi web untuk mempermudah orang dalam melakukan investasi saham.

Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang digunakan untuk memperhitungkan variabel atau kriteria berupa data numerik yang dapat dihitung untuk saling dibandingkan dengan data yang lain. Dengan sistem pendukung keputusan, diharapkan dapat membantu sebuah pemecahan masalah dalam memilih pilihan terbaik.

Dalam penelitian ini sistem pendukung keputusan yang digunakan adalah MCDM (*Multi-Criteria Decision Making*) TOPSIS (*Technique of Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Adapun nilai lebih dari metode TOPSIS dengan metode yang lain menurut Nuri Guntur Perdana and Tri Widodo adalah “TOPSIS merupakan suatu metode yang memiliki konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif” (Palilingan, 2020).

Sebelumnya sudah ada penelitian sistem pendukung keputusan kelompok dalam pemilihan saham indeks LQ 45 menggunakan metode AHP, promethee dan borda (Mauko, dkk., 2018). Pada penelitian ini dilakukan analisa berkelompok yang meliputi investor, bankir investasi, analyst dan broker dengan menggunakan GDSS(Group Decision Support System). Penelitian ini menghasilkan optimalisasi perangkungan saham secara kelompok yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi pemilihan saham bagi investor.

Selain itu, ada juga penelitian untuk rekomendasi pemilihan rumah menggunakan metode TOPSIS (Widjaya, 2019). Pada penelitian tersebut, dilakukan dengan menghitung kriteria yang sudah ditentukan hingga menghasilkan rekomendasi rumah yang nilainya paling dekat dengan kriteria yang diberikan oleh pengguna.

Untuk ranah penelitian dan metode yang sama, sudah ada penelitian untuk rekomendasi pemilihan saham LQ45 menggunakan metode TOPSIS untuk sektor bisnis perbankan (Jony, 2021). Pada penelitian ini, terdapat tiga buah variable yang dihitung dan dibandingkan untuk setiap alternatifnya. Variable yang digunakan adalah ROE (return on asset), PER (price earning ratio) dan EPS (earning per share). Hasil dari penelitian ini berupa pemberian peringkat pada alternatif yang ada setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode TOPSIS.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan membantu penanam modal yang semakin banyak dalam berinvestasi saham dan diharapkan dapat membantu keadaan ekonomi para penanam modal dalam mendapatkan keuntungan baik dari

dividen atau pembagian hasil usaha maupun *capital gain* atau perbedaan harga jual beli saham.

Maka, berdasarkan permasalahan yang ada, akan dibangun sebuah aplikasi rekomendasi pemilihan saham dengan objektivitas fundamental kuantitatif menggunakan metode TOPSIS berbasis *web*, dan akan dinilai tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi yang telah dibangun.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan kebutuhan yang dijelaskan sebelumnya, masalah yang dirumuskan adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana membuat aplikasi web untuk membantu penanam modal dalam rekomendasi pilihan saham berdasarkan objektivitas analisa fundamental kuantitatif dari beberapa perusahaan dengan data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau data yang diberikan dari perusahaan sekuritas resmi di Indonesia?
- b. Bagaimana mengimplementasikan TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan untuk kasus pemilihan perusahaan dengan tujuan berinvestasi saham?

1.3. Batasan Masalah

- a. Aplikasi ini menghitung dan membandingkan rasio EPS (*Earning per Share*), DER (*Debt to Equity Ratio*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return ON Equity*), DPR (*Dividend Payout Ratio*), dan PBV (*Price to Book Value*) dari sisi analisa fundamental.

- b. Aplikasi ini menggunakan metode MCDM – TOPSIS (*Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution*).
- c. Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi dari Bursa Efek Indonesia di <http://www.idx.co.id>

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Membuat aplikasi web untuk membantu penanam modal dalam rekomendasi pilihan saham berdasarkan objektivitas analisa fundamental kuantitatif dari beberapa perusahaan dengan data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau data yang diberikan dari perusahaan sekuritas resmi di Indonesia.
- b. Mengimplementasikan metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan untuk kasus pemilihan perusahaan dengan tujuan berinvestasi saham.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk pengguna, aplikasi yang dirancang dan dibangun akan bermanfaat sebagai media perhitungan yang mudah dan berguna untuk pertimbangan dalam berinvestasi saham di sebuah perusahaan.
- b. Untuk peneliti yang menerapkan metode MCDM TOPSIS, aplikasi yang dirancang dan dibangun dapat digunakan sebagai acuan pengaplikasian sistem rekomendasi pemilihan saham untuk investasi dengan metode MCDM TOPSIS.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi ini terbagi dalam lima bab sebagai berikut.

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terbagi kedalam latar belakang masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori yang digunakan dalam penelitian seperti saham, analisa fundamental, system rekomendasi, MCDM, TOPSIS, Web, dan skala Likert.

3. BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi dan perancangan yang dilakukan untuk melakukan penelitian.

4. BAB 4 HASIL DAN DISKUSI

Bab ini terdiri dari dokumentasi dari hasil implementasi dan pengujian aplikasi yang sudah dirancang.

5. BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari simpulan dari hasil penelitian dan juga saran untuk pengembangan aplikasi lebih lanjut.